



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3962 - 3971

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar

Kokom Komalasari^{1✉}, Risa Khaerunisa², Ani Nur Aeni³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: 16.kokomkomalasari@upi.edu¹, risakh080102@upi.edu², aninuraeni@upi.edu³

Abstrak

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Salah satunya yaitu media pembelajaran berupa video animasi kartun, khususnya bagi mata pelajaran PAI di SD. Penguasaan teknologi digital merupakan hal penting. Implikasinya di bidang pendidikan yaitu pembuatan media pembelajaran berupa video. Namun Segala bentuk kegiatan pembelajaran tidak lepas dari pandangan islam. Karena bagaimanapun sesuatu yang tidak berlandaskan syariat dan tuntunan islam akan berakhir sia-sia. Dalam syariat islam IPTEK dihalalkan, tetapi ada juga yang diharamkan, meskipun dalam pemanfaatannya dapat memenuhi kebutuhan manusia. Perspektif islam sendiri memandang bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini dapat memberikan dampak yang baik yaitu dengan meningkatkan pengetahuan keislaman khususnya siswa sekolah dasar kelas 3. Di butuhkan penerapan prinsip –prinsip yang benar untuk pengaplikasian media pembelajaran tersebut. Peran guru masih dibutuhkan. Dengan demikian keefektifan media pembelajaran berupa video animasi kartun ini nilai lebih efektif dari media pembelajaran yang bersifat konvensional dan menghasilkan manfaat bagi kebutuhan manusia.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Siswa, Sekolah Dasar, Penerapan, Teknologi Digital, Video, Animasi Kartun, Perspekti, Islam.

Abstract

In the learning process, a learning media is needed that can support learning. One of them is learning media in the form of animated cartoon videos, especially for PAI subjects in elementary school. Mastery of digital technology is important. The implication in the field of education is the manufacture of learning media in the form of videos. However, all forms of learning activities cannot be separated from the view of Islam. Because after all something that is not based on the Shari'a and Islamic guidance will end up in vain. In Islamic law, science and technology is permitted, but there are also those that are forbidden, even though in its use it can meet human needs. The Islamic perspective itself views that the use of technology-based learning media can have a good impact, namely by increasing Islamic knowledge, especially for grade 3 elementary school students. The role of the teacher is still needed. Thus the effectiveness of learning media in the form of animated cartoon videos is more effective than conventional learning media and that can meet human needs.

Keywords : Media, Learning, Students, Elementary School, Application, Digital Technology, Video, Cartoon Animation, Perspective, Islam.

Copyright (c) 2022 Kokom Komalasari, Risa Khaerunisa, Ani Nur Aeni

✉ Corresponding author :

Email : 16.kokomkomalasari@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2734>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Dewasa ini media pembelajaran ialah suatu hal yang sangat penting untuk digunakan, apalagi pada era teknologi industri yang berkembang. Dalam era globalisasi ini, menuntut kita untuk dapat cakap digital. Dalam bidang pendidikan sendiri pun penerapan teknologi akan membuat proses dari pembelajaran yang hendak disampaikan menjadi jauh lebih lancar dan cepat. Seperti halnya dalam penggunaan media pembelajaran yang berupa video animasi. Dimana penggunaan media pembelajaran yang berupa video animasi ini akan jauh lebih mudah untuk dipahami karena dapat diulang terus menerus hingga paham.

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang diantaranya, yaitu meningkatkan motivasi belajar, makna dari bahan pembelajaran tersebut akan lebih jelas sehingga mudah dipahami dan metode belajar dirasa lebih bervariasi, serta meningkatkan dalam pembelajaran (Nurseto, 2011). Serta kaitannya dengan pembahasan ini yaitu dengan mata pelajaran PAI sendiri di sekolah dasar. Manfaat yang dapat diberikan media pembelajaran berupa video animasi ini terkhusus untuk mata pelajaran PAI sangatlah beragam dan juga bermanfaat. Namun disamping kebermanfaatannya itu perlu juga diketahui prinsip penggunaannya.

Siswa sekolah dasar sendiri anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun atau dapat kita sebut dengan periode intelektual. Hal inilah yang dapat mendasari bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa video animasi dianggap paling efektif. Hal ini dikarenakan biasanya anak usia sekolah dasar akan jauh lebih tertarik dengan media – media kartun seperti yang sering mereka tonton di televisi. Dari beberapa penelitian sebelumnya juga telah banyak dibuktikan bahwa anak akan mampu menghabiskan waktunya berjam – jam untuk menonton film kartun yang mereka anggap menyenangkan. Maka dari itu konsep dari kartun ini dapat diadopsi menjadi media pembelajaran. Agar pembelajaran terasa jauh lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan mampu untuk meningkatkan sisi pengetahuan dari pada siswa serta juga dapat menambah keefektifan dan eksistensi dari pembelajaran yang sedang dilakukan tersebut.

Dalam perspektif islam sendiri, beberapa ulama mengatakan bahwa IPTEK dihalalkan oleh syariat islam tetapi ada juga yang diharamkan, meskipun dalam pemanfaatannya menghasilkan manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan manusia (Arsyam, 2020). Dalam meningkatkan pengetahuan keislaman penggunaan teknologi dalam hal ini di sekolah dasar merupakan solusi yang dapat diambil.

Dari penjelasan pendahuluan ini penulis tertarik mengenai Video animasi kartun dalam perspektif islam untuk meningkatkan Pengetahuan Keislaman siswa sekolah dasar . Maka dari itu, kami selaku peneliti dapat menuliskannya dalam bentuk artikel yang berjudul Penggunaan Video Animasi Kartun Dalam Perspektif Islam untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar.

Dalam penelitian yang dilakukan (Kumala,2016) sebelumnya dan (Aslam et all, 2020) keduanya menyatakan bahwa penggunaan suatu media pembelajaran berupa video animasi memiliki dampak yang baik terhadap hasil dari belajar siswa dan dinilai lebih efektif daripada menggunakan media pembelajaran non-video animasi. Kebaharuan dari penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada waktu dan penggunaan video pembelajaran yang lebih baru yang mana sesuai dengan keadaan sekarang. Media pembelajaran berupa video animasi ini dikhususkan untuk membantu guru dan juga sudah sesuai dengan kurikulum baru yang diterapkan sekarang di Sekolah dasar. Dengan adanya produk yang dibuat ini dapat diterapkan kepada para siswa secara langsung dalam sebuah proses belajar mengajar. Terlebih lagi pada pengetahuan keislaman di sekolah dasar ini dirasa kurang, sehingga dengan video animasi ini dapat dimanfaatkan dan dipergunakan dengan baik kedepannya. Adapun pembaharuan penelitian yang kami buat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Pembaharuan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	- Kokom Komalasari - Risa Khaerunisa - Ani Nur Aeni	Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas 3	Variable bebas : - Peserta Didik - Guru - Produk Metode : - Kualitatif - Uji Coba	Variabel bebas : - Produk - Penggunaan - Proses Waktu Penelitian 2022 Objek Penelitian

Kesenjangan teori yang ditemukan seperti hasil penelitian (Johari et al., 2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dari anak. padahal pada kenyataannya peran guru juga sangat membantu untuk menumbuhkan motivasi belajar bagi anak dengan demikian yang belum dibahas mengenai perspektif Islam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi serta penggunaan video animasi kartun islami untuk meningkatkan pengetahuan keislaman masih belum banyak ditemukan terkhusus bagi siswa sekolah dasar kelas 3. Seperti penelitian yang dilakukan (Andi Ombong et al., 2020) yang hanya membahas IPTEK menurut pandangan islam. Pentingnya penelitian ini dilakukan guna untuk memeloreh suatu pengetahuan atau pengetahuan yang baru dari penelitian sebelumnya. Serta juga untuk dapat membuktikan atau untuk menguji mengenai suatu kebenaran dari pada suatu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Serta sebagai suatu pengembangan dari pengetahuan bidang keilmuan yang telah ada sebelumnya.

METODE

Pada proses penelitian yang telah kami laksanakan, kami menggunakan metode penelitian kualitatif karena dilakukannya untuk menggali juga memahami serta menggambarkan suatu produk yang kami buat. Lalu pada teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan data observasi yakni dengan melakukan wawancara secara langsung kepada siswa kelas 3 juga guru yang mengajar pada pembelajaran PAI di SDN Buninagara 1. Dengan memperlihatkan produk yang kami buat sehingga kami dapat mengetahui respon dari siswa kelas 3 tersebut, begitu pula kepada gurunya sehingga kami dapat mengetahui responnya.

Lokasi penelitian ialah di SDN Buninagara 1 tepatnya di daerah Desa Buninagara Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Sumber informasinya dari siswa kelas 3 dengan perwakilan sebanyak 6 siswa. Kemudian sumber data yang terkumpul dalam penelitian ini ialah hasil dari wawancara sehingga peneliti dapat menyusun dan mengumpulkan data lalu melakukan kesimpulan.

Instrumen Penelitian yang kami gunakan ialah dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan sehingga disusun menjadi topik penelitian untuk memperoleh data serta jawaban secara langsung. Dan isi daftar pertanyaan ini ialah untuk mengetahui pengetahuan keislaman siswa dengan proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran seperti yang kami buat ialah video animasi kartun yang isinya berupa dari salah satu materi mata pelajaran PAI di SD berdasarkan kurikulum. Dan sebelum melakukan kegiatan penelitian kami juga membuatnya terlebih dahulu dengan menyiapkan bahan materi, mencari aplikasi untuk pengeditan yang cocok, membuat rekaman suara, dan penyusunan video serta menguji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangannya.

Dilakukannya uji coba ini kepada siswa SD ialah untuk mengetahui apakah produk yang kami buat dapat membantu siswa saat proses pembelajaran PAI di SD, lalu dengan adanya video pembelajaran apakah ada dampak positifnya sehingga dapat digunakan pula untuk mengatasi permasalahan pada sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian dalam pembahasan ini kami akan menjelaskan mengenai produk yang kami telah buat yaitu Video Animasi Kartun Untuk meningkatkan Pengetahuan Islami bagi peserta didik kelas 3 :



Produk yang kami buat diujicobakan dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan mengenai produk yang dihasilkan diantaranya kepada :

1. Siswa

Tanggapan dari siswa mengenai produk yang kami buat yaitu berupa media pembelajaran animasi kartun yang didalamnya memuat pengetahuan keislaman dengan salah satunya berjudul ibadah shalat, setelah mereka memperhatikannya para siswa dapat paham materi yang diberikan karena dengan adanya suara yang menarik begitupun gambar animasi kartun yang membuat mereka memperhatikannya sehingga dapat memahaminya. Lalu mereka juga dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan di dalam videonya dengan tepat. Selain itu pula tanggapan dari perwakilan siswa kelas 3 juga berpendapat bahwa setelah melihat dari pembelajaran yang disajikan di dalam video itu dapat meningkatkan pengetahuannya, yang mana sebelum mereka melihatnya tidak mengetahui apapun mengenai ibadah shalat karena kekurangan informasi yang didapatkan dan metode yang digunakannya pun tidak berjalan dengan menghasilkan yang diharapkan, tetapi setelah mengetahui media pembelajaran ini berupa animasi kartun mereka merasa ingin mengetahui lebih banyak lagi mengenai pengetahuan keislaman. Maka dari itu, tanggapan dari mereka juga bahwa hikmah yang dapat diambil setelah memperhatikan video tersebut banyak sekali khususnya mengenai ibadah shalat yang sudah kewajiban dilaksanakan setiap hari.

Berdasarkan data informasi yang diperoleh bahwa sebagian besar siswa kelas 3 sangat antusias pada pembelajaran yang disajikan berupa video animasi. Sehingga dapat dikatakan rasa antusias ini dapat menghasilkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Karena dengan adanya video pembelajaran ini dapat menarik perhatian serta untuk belajar terus dengan semangat juga menarik perkatiannya untuk mengikuti pada pembelajaran pendidikan agama islam di kelas. Dan fungsi dari media pembelajaran berupa video ini dapat menarik perhatian serta dapat mengarahkan konsentrasi siswa pada materi yang disajikan dalam video.

Dilihat dari data sebelumnya juga bahwa dari siswa yang kami lihat semuanya mulai memperlihatkan sikap yang semangat dan gairah dalam mengamati video pembelajaran dari awal hingga akhir. Karena penyajian materinya menggunakan video yang langsung sedang menjelaskan menggunakan suara atau audio yang menarik dan tentunya menarik siswa sehingga menghasilkan video yang disukainya.

2. Guru

Hasil tanggapan dari guru mata pelajaran PAI di SD yang kita lakukan observasi dengan beberapa daftar pertanyaan bahwa tentu saja media pembelajaran yang dibutuhkan ialah video animasi, sehingga dapat dikatakan bahwa video ini sangat membantunya bagi guru dengan ada bantuan untuk mengembangkan metode mengajar di kelas. Lalu dengan adanya video yang disajikan ini siswa lebih tertarik serta memiliki antusias yang tinggi untuk menyimak pembelajaran dari awal hingga akhir. Kemudian prinsip untuk mengaplikasikannya pada mata pelajaran agama islam ialah dengan memperhatikan kurikulum KI yaitu dengan mengambil bahan dari buku sumber. Sehingga manfaat media pembelajaran untuk meningkatkan perspektif islam ialah dapat berjalan dengan baik serta menambah minat juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih aktif dan kreatif.

Jika dilihat keefektifannya mereka dapat menjadi lebih fokus menyimak serta mengikutinya pembelajaran dari awal hingga akhir secara berurut sesuai arahan dari video animasi yang disajikan. Selain itu masalah sebelumnya yang terdapat pada metode pembelajaran ini ialah siswa hanya dapat menggunakan medianya dengan menyimak gambar, dan tulisan banyak saja sehingga kemampuan siswa untuk memahami materinya saja sangat kurang, lalu medianya pun tidak menarik perhatian sehingga siswa tidak antusias untuk mengikutinya, karena kurang menariknya media yang diberikan guru terhadap siswa pada mata pelajaran PAI.

Video pembelajaran ini dapat digunakan serta dimanfaatkan guru sebagai media bantu pada proses pembelajaran pendidikan agama islam di SD. Apalagi dengan adanya media pembelajaran ini dapat mempermudah siswa untuk memahami serta guru pula dapat mempertimbangkannya untuk digunakan karena manfaat bagi guru juga dapat mempermudah mengajar serta sistem dan suasana di dalam kelas pula menjadi lebih berwarna dan tidak bosan.

Sudah diketahui bahwa media pembelajaran yang banyak digunakan pada saat sekarang ini yaitu berupa video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan suatu media yang mana didalamnya termuat materi pembelajaran yang mana akan diajarkan guru. Media pembelajaran berupa video pembelajaran ini dianggap merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dimana dari beberapa penelitian sebelumnya juga ditemukan bahwa, video pembelajaran ini dapat dijadikan suatu metode yang efektif digunakan karena video ini dapat diamati, dilihat dan juga didengar dengan jelas oleh para siswa. Terbukti juga bahwa kebanyakan siswa dapat menjelaskan atau mengerti mengenai materi pembelajaran yang diajarkan dengan melihat video pembelajaran, namun hal ini juga tidak akan lepas dari bimbingan dan arahan oleh para guru.

Pada video pembelajaran ini, respon yang diberikan oleh siswa juga sangat beragam, namun menurut penelitian yang dilakukan, 90% siswa yang berada dalam satu kelas merasa senang saat menyaksikan atau menonton video pembelajaran yang sedang diputar. Respon yang diberikan siswa ini dapat pula dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki bagaimana kedepannya. Dengan evaluasi ini diharapkan video pembelajaran yang digunakan dapat menarik respon siswa untuk aktif dan senang dalam pembelajaran. Sehingga nantinya materi yang diserap akan lebih banyak dan juga efektif.

Video pembelajaran berupa video animasi merupakan sesuatu untuk sebuah sinema, televisi ataupun juga layar komputer atau bahkan saat ini kita mengenal dan dapat menjumpainya di dalam video yang dapat diputar melalui Handphone. Atau secara singkatnya dapat dikatakan sebagai suatu karya tangan atau dalam hal ini gambar yang dapat bergerak. Banyak pula yang menyebutkan bahwa video animasi merupakan suatu media yang mana menggaungkan antra media audio dengan media visual guna menarik minat dari peserta didik, dalam hal ini khususnya siswa sekolah dasar. Dalam video animasi juga diharapkan mampu untuk menyajikan objek secara mendetail juga dapat membantu untuk memahami pembelajaran yang bersifat sulit. Penggunaan dari video animasi ini

dimaksudkan untuk meningkatkan suatu hasil belajar daripada peserta didik (Wardoyo Tunggal Clpto, 2015). Video animasi juga dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap suatu pembelajaran, hal ini dikarenakan video animasi telah terbukti dapat menarik perhatian, meningkatkan retensi juga dapat memungkinkan visualisasi dari pada konsep imajinasi serta objek dan juga hubunganya (Puspita, 2017).

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar

Penggunaan media pembelajaran berupa video animasi merupakan suatu hal yang lazim di era globalisasi ini. Dimana semua lini kehidupan sudah dan tergantung dengan penggunaan teknologi. Tak terkecuali di dunia pendidikan ini. Siswa sekolah dasar dianggap merupakan lini yang pass dalam penggunaan video animasi kartun ini. Kerena dari segi perkembanganya. Usia mereka merupakan usia yang pas untuk menggunakan atau menonton video animasi. Dari berbagai penelitian yang dilakukan, sudah dapat dibuktikan bahwa siswa, sekolah dasar lebih menyukai pembelajaran berbasis video animasi ini. Para siswa akan jauh lebih menyerap materi pembelajaran yang diajarkan. Mereka akan cenderung merasa senang jika diajak menonton animasi kartun, ketimbang mereka mendengarkan pembelajaran yang menggunakan metode cerah. Dapat dibandingkan pula, siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran yang berbasis animasi kartun dengan yang hanya mengandalkan pengetahuan yang diberikan guru, tanpa bereksplorasi sendiri, jenis pemahamanya akan jauh lebih sedikit.

Dari hasil penelitian pula telah dibuktikan bahwa, video pembelajaran berupa video animasi kartun ini dapat memberikan manfaat baik itu bagi guru dan juga bagi siswa yang diantaranya, siswa lebih tertarik dengan pembelajaran, siswa menjadi antusias, dan juga menyimak pembelajaran serta guru juga akan menjadi guru yang jauh lebih inovatif dalam hal pembelajaran.

Siswa sekolah dasar sendiri anak yang berusia antara 6 – 12 tahun atau dapat kita sebut dengan periode intelektual. Hal inilah yang dapat mendasari bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa video animasi dianggap paling efektif. Hal ini dikarenakan biasanya anak usia sekolah dasar akan jauh lebih tertarik dengan media – media kartun seperti yang sering mereka tonton di televise. Dari beberapa penelitian sebelumnya juga telah banyak dibuktikan bahwa anak akan mampu menghabiskan waktunya berjam – jam untuk menonton film kartun yang mereka anggap menyenangkan. Maka dari itu konsep dari kartun ini dapat diadopsi menjadi media pembelajaran. Agar pembelajaran terasa jauh lebih efektif.

Tabel 2

Pertanyaan	Respon	
	Setuju	Tidak
Penggunaan media pembelajaran berupa video animasi kartun menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.	√	
Penggunaan video animasi kartun lebih efektif	√	
Penggunaan video animasi kartun untuk pembelajaran menjadikan lebih mudah menyerap pembelajaran	√	
Lebih tertarik menggunakan video pembelajaran animasi kartun dalam proses pembelajaran, tetapi dengan dampingan guru.	√	

Pada tabel 2 ini, dimana dari responden yang diwawancara, membuktikan bahwa siswa akan jauh lebih tertarik menggunakan video pembelajaran berupa video animasi.

2. Manfaat dari Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar menurut perspektif islam

Teknologi merupakan segala sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita sehari – hari. Dalam islam sendiri tidak pernah mengekang mengenai teknologi. Kemajuan teknologi yang modern ini sangat pesat serta juga memicu munculnya produk yang canggih seperti halnya radio, televisi, internet juga alat – alat komunikasi yang lainnya. Namun tentunya ditengah teknologi yang semakin canggih ini juga banyak sekali hal – hal yang dapat diakibatkan baik itu positif ataupun negatif. Islam sebenarnya mendukung mengenai umatnya untuk terus berkembang melakukan berbagai penelitian demi ilmu pengetahuan. Al quran juga dijadikan sebagai inspirasi dari ilmu serta juga pengembangan wawasan berpikir sehingga umat manusia mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk mengembangkan hidupnya selama itu bukanlah sesuatu yang haram dan dilarang oleh Allah SWT. Dalam islam pula diatur mengenai adab – adab dalam penggunaan teknologi yang diantaranya seperti meluruskan niat, kemudian menyebar kebaikan juga mencegah keburukan, tidak menghina juga tidak mengumbar kebencian, dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Islam juga mendorong agar umatnya untuk melakukan penelitian dan menjadikan Al – Quran menjadi pedoman yang utama. Hal ini dikarenakan dapat mendorong umat manusia khususnya umat islam untuk dapat berpikir kritis seperti yang disebutkan dalam QS. Al – Isra / 17:36. Kemudian membuka kebenaran dari mana datangnya ilmu yang dipelajari tersebut seperti dalam QS. Az- Zumar / 39:18) dan senantiasa untuk menggunakan akal pikirannya untuk berpikir kritis seperti pada QS. Yunus / 10:10.

Islam juga sangat menjunjung umatnya untuk menjadi orang yang berada baik di luar sebagai pengguna ataupun sebagai pencipta dari IPTEK. Teknologi ikut berkolaborasi dengan islam untuk seluruh umat manusia agar dapat berguna. Menurut hadist Rasulullah SAW mendorong untuk menuntut ilmu sejalan dengan tekanan dalam Al Quran yang menegaskan untuk dari arti ilmu itu sendiri.

Berperannya islam dalam hal iptek ini juga bahwa syariah islam ini harus dijadikan sebagai standar dari pemanfaatan iptek. Ketentuan dalam menyebutkan haram atau halalnya wajib dijadikan sebagai tolak ukur dari pada pemanfaatan IPTEK ini, karena pada dasarnya IPTEK ini juga yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang sudah dihalalkan oleh syariat Islam. Iptek yang tidak boleh dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang telah diharamkan oleh syariat islam.

Iptek merupakan suatu dasar atau pondasi yang sangat fundamental sekali karena dapat menyangga suatu peradaban dari pada umat manusia. Banyak diakui dan dirasakan dilain sisi bahwa memberikan berkah serta anugerah yang mana sangat luar biasa bagi umat manusia itu sendiri. Namun tak dapat dipungkiri juga bahwa IPTEK juga memberikan suatu petaka yang mana pada gilirannya akan mengancam nilai – nilai dari pada kemanusiaan itu sendiri.

Di Indonesia sendiri gagasan mengenai integrasi merupakan gagasan yang diberikan oleh Profesor B.J. Habibie, yang mana merupakan orang yang pertama yang menggagas integrasi dari iptek dan imtak. Hal ini dikarenakan adanya problem yang berkembang anatara ilmu umum (sains) dengan ilmu agama dalam hal ini islam. Serta adanya kenyataan yang berkembang bahwa pengembangan daripada iptek dalam bidang pendidikan berjalan sendiri tanpa adanya iman dan takwa, sehingga pada perkembangannya tidak ada nilai tambah serta juga kemajuan bagi umat islam baik itu kemajuan atau perkembangannya.

Manfaat dari Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar menurut perspektif islam sendiri sangat beragam seperti, dapat meningkatkan pengetahuan keislaman, terutama dalam subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 3 sd. Selain itu juga siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran. Islam sendiri menghalalkan segala sesuatu yang berpedoman terhadap hadist dan juga al – quran. Sehingga hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa islam menghalalkan video pembelajaran berupa video animasi kartun selama itu tidak menyimpang dari al – quran dan hadist. Serta juga memberikan kemaslahatan serta manfaat yang baik bagi umatnya, terutama generasi penerus bangsa dalam hal ini yaitu siswa sekolah dasar.

Selain itu juga beberapa manfaat yang ditimbulkan dari video animasi kartun menurut perspektif islam yaitu untuk menambah minat/ motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran supaya dapat jauh lebih efektif dan aktif.

3. Penggunaan Video Animasi Kartun dalam Perspektif Islam untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar di SD

Penggunaan video animasi kartun di sekolah dasar merupakan suatu hal yang lazim dilaksanakan. Penggunaan video animasi kartun ini dapat memberikan berbagai manfaat baik itu bagi guru ataupun juga bagi siswa. Dengan memanfaatkan video animasi kartun ini, siswa dapat jauh lebih mudah memahami pembelajaran tanpa merasa sedang diajarkan dengan senang dan juga ceria. Menurut perspektif islam sendiri seperti yang sudah dipaparkan menurut hasil penelitian diatas, tidak melarang atau mengharamkan penggunaan media pembelajaran berupa video animasi kartun. Dalam penggunaan video animasi kartun ini juga dibuktikan dapat meningkatkan pengetahuan keislaman siswa, terkhusus dalam materi ini yaitu siswa kelas 3 Sd mengenai Sholat. Keefektifan media pembelajaran berupa video animasi kartun ini juga menurut penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa tanggapan siswa mengatakan sangat efektif dikarenakan mereka akan menjadi lebih focus dalam menyimak dan juga mengikuti langkah demi langkahnya sesuai arahan dari video animasi sambil menonton video tersebut. Serta jika dibandingkan juga terbukti bahwa jika dibandingkan dengan media lain yang digunakan sebelumnya yaitu lebih efektif video animasi karena gambarnya hidup juga menarik perhatian siswa sehingga nanti mereka akan lebih semangat juga antusias untuk mengikuti pembelajarannya.

Tabel 3

Pertanyaan	Respon	
	Setuju	Tidak
Paham akan materi yang disajikan dalam video animasi kartun	√	
Dapat menjelaskan kembali isi dalam video animasi kartun yang disampaikan	√	
Dapat meningkatkan pengetahuan keislaman	√	

Dari hasil responden siswa pada tabel 3 dibuktikan bahwa Penggunaan Video Animasi Kartun dalam Perspektif Islam untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar di SD sudah dapat dibuktikan kebenarannya. dari beberapa penelitian sebelumnya juga terdapat kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan ini yang diantaranya hasil penelitian Muhammad Ikhwanul Muslimin “Pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan” dan juga hasil penelitian Maulani S, dkk “ Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa ” yang keduanya menyatakan bahwa penggunaan video animasi dalam suatu proses pembelajaran sangat dirasa efektif karena dapat

mempermudah bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Penggunaan video animasi juga membuat suatu proses pembelajaran terasa jauh menyenangkan dan juga peningkatan keaktifan siswa dalam belajar.

Namun meskipun demikian temuan ini masih memiliki keterbatasan meskipun telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya proses wawancara serta uji coba produk hanya dilakukan kepada satu sekolah saja sesuai dengan subjek penelitian ini, kemudian pengajuan pertanyaan kepada sampel tidak mendalam hanya dalam bentuk umumnya saja. Keterbatasan lainya pula yaitu guru yang harus pandai menggunakan media pembelajaran berupa video animasi kartun ini secara sabar guna mencapai hasil baik.

Makna penelitian ini terhadap perkembangan dari suatu ilmu pengetahuan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya keislaman di sekolah dasar, pemberi rekomendasi, sumber rujukan bagi para peneliti selanjutnya dan juga sebagai media untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil penelitian yang telah kami laksanakan, maka dapat tersimpulkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran sangat membantu siswa kelas SD juga guru PAI di sekolah SDN Buninagara 1. Karena dengan adanya media pembelajaran berupa animasi kartun pada pembelajaran PAI dapat memberikan dampak yang baik terhadap motivasi dan antusias siswa untuk belajar khususnya untuk meningkatkan pengetahuan keislaman siswa SD kelas 3. Dilihat dari tabel diatas juga bahwa semua siswa tersebut sangat setuju dengan adanya media pembelajaran berupa animasi kartun khususnya pada mata pelajaran PAI di SD. Dengan adanya alat bantu pada proses pembelajaran guru maupun siswanya akan merasa terbantu sekali sehingga tidak selalu mengacu pada buku pembelajaran yang itu-itu saja. Begitu pula masalah-masalah yang selalu ditimbulkan sebelumnya tidak akan terjadi lagi disaat berlangsungnya pembelajaran. Sehingga media yang digunakan sebelumnya dapat tergantikan dengan media yang menarik berupa video animasi kartun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, S. (2016). Kemajuan Iptek Dan Pembangunan Bangsa Dalam Perspektif Islam. *Kependidikan*, 275 - 302.
- Aeni, A. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam*. Mimbar Sekolah Dasar, 1(1). 50 -58.
- Arrasyid, A., Rimanda, R, Dkk. (2022). *Sharing Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Konten Islam*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1). 99 – 103.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyam. (2020). Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Menurut Pandangan Islam. *Ceramah Jamaah Majelis Taklim Nurul Ismi Mamoa* (Hal. 2). Makasar: Stai Ddi.
- Apriansyah, Muhammad., Sambowo, Kusno., & Maulana, Arris. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahasa Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1). 8-18.
- Budianto, Mohammad., Wening, Tresna., & Kania Syaban. (2021). *Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu – Ilmu Keislaman*, 21(1). 55-61

- 3971 *Penggunaan Video Animasi Kartun Islami untuk Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Siswa Sekolah Dasar – Kokom Komalasari, Risa Khaerunisa, Ani Nur Aeni*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2734>
- Gusti Putu Sudiarta., D. (T.Thn.). Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Islam. *Pendidikan Matematika*, 48 - 57.
- Koyan, I Wayan.2012. Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif. Undiksha Press.
- Jembari, Ida Ayu Tika, Dkk. 2015. Pengembangan Video Animasi Dua Dimensi Dengan Model Waterfall Pada Pembelajaran Ips Kelas Vii. E-Journal Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesa.
- Langga, F. H. (2020). Representasi Islami Dalam Animasi " Nusa" Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak. *Fotografi, Televisi,Animasi*, 125 - 132.
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Dkk. (2022). *Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 2(1). 539 – 546.
- Maslaha, A. (2018). Urgensi Iptek Dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 47 - 54.
- Mayang Ayu Sunami, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*.
- Nurseto. (2011). Perbandingan Pre Test Dan Post Test Melalui Penggunaan Media Power Point. *Produktif*, 74.
- Parmiti, Desak Putu.2014. Pengembangan Bahan Ajar. Sigaraja: Undiksha
- Ponza, P. J. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Edutech*, 9 - 19.
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran Berbasis Pai. *Ilmiah Keagamaan Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 223 - 239.
- Sudiman, Dkk. 2015. Desain Pesan Kajian Analisis Desain Visual Teks Dan Image. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Tengeh, I Made Dan I Made Kirna. 2010. Metode Penilaian Pengembangan Pendidikan. Singaraja: Undiksha.